

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN RELOKASI RUMAH DI BANTARAN KALI
CODE MENJADI KAMPUNG VERTIKAL WISATA BUDAYA DI
KELURAHAN COKRODININGRATAN YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



DISUSUN OLEH :
MARIO CHRISTIAN WIBOWO
200118227

PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN RELOKASI RUMAH DI BANTARAN KALI
CODE MENJADI KAMPUNG VERTIKAL WISATA BUDAYA DI
KELURAHAN COKRODININGRATAN YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

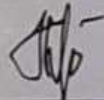
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Mario Christian Wibowo
200118227

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 23-01-2025

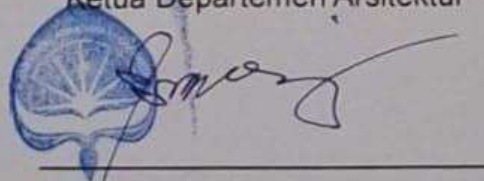
Pembimbing,



Ir. YP Suhodo Tjahyono, MT

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S. T., Dipl.NDS., Arch.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Mario Christian Wibowo

Nomor Pokok Mhs. : 200118227

Alamat (sesuai KTP) : Jalan Kemetiran Kidul 52.D

No KTP / NIK : 3471052306010001

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul "PERANCANGAN RELOKASI RUMAH DI BANTARAN KALI CODE MENJADI KAMPUNG VERTIKAL WISATA BUDAYA DI KELURAHAN COKRODININGRATAN YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR" yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



(Mario Christian Wibowo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “PERANCANGAN RELOKASI RUMAH DI BANTARAN KALI CODE MENJADI KAMPUNG VERTIKAL WISATA BUDAYA DI KELURAHAN COKRODININGRATAN YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR”. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan dan dukungan kepada penulis dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Bapak Ir. YP Suhodo Tjahyono, MT selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M. Sc, Ph. D. dan Bapak Prof. Dr. Amos Setiadi selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
4. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Kiranya penulisan yang belum sempurna ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca, terlebih para mahasiswa – mahasiswi yang menempuh tugas akhir yang terkait dengan arsitektur maupun lainnya sebagai bentuk referensi bagi para pembaca.

ABSTRAK

Sebuah wilayah di D.I. Yogyakarta memiliki permasalahan hunian yang menarik perhatian. Wilayah tersebut terletak di Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Masalah yang terjadi berupa adanya sebuah kawasan kampung di wilayah tersebut dan terjadi fenomena *Squatter*. Fenomena ini terjadi juga dikarenakan lokasi Cokrodiningratan yang bersifat sangat strategis karena ada di dalam kota dan dekat dengan berbagai fasilitas umum kota. Selain itu ada juga faktor kecenderungan manusia untuk tidak mau meninggalkan rumah atau tempat asalnya sehingga manusia cenderung untuk terus menetap di satu tempat yang sama. Permasalahan yang paling mendesak dari fenomena ini adalah adanya pelanggaran – pelanggaran pembangunan rumah pada wilayah ini, pelanggaran tersebut adalah pembangunan rumah yang terlalu dekat dengan bibir sungai sehingga menimbulkan potensi berbahaya. Wilayah Cokrodiningratan ini juga memiliki kegiatan wisata berupa wisata penyusuran kampung.

Menanggapi fenomena ini, diusulkan sebuah ide perancangan Kampung Vertikal Wisata Budaya melalui pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular dengan konteks relokasi para penghuni wilayah ini yang melanggar peraturan. Kampung Vertikal diusulkan sebagai bentuk wadah baru bagi para penghuni wilayah tersebut yang lebih layak dan menaati peraturan. Aspek Wisata Budaya diusulkan sebagai bentuk mendukung potensi wisata dari Kelurahan Cokrodiningratan yang sudah ada.

Kata kunci : Kampung Vertikal, Wisata Budaya, Neo – Vernakular, *Squatter*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
SURAT PERNYATAAN	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK.....	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
1.3 Rumusan Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Sasaran	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Sasaran	6
1.5 Lingkup Pembahasan	6
1.5.1 Lingkup Spasial.....	6
1.5.2 Lingku Temporal.....	6
1.5.3 Lingkup Substansial.....	6
1.6 Pendekatan Arsitektur	6
1.7 Metode Pembahasan	6
1.7.1 Data Primer	7
1.7.2 Data Sekunder	7
1.8 Sistematika Penulisan	7
1.9 Referensi	8
BAB 2 TINJAUAN UMUM.....	9
2.1 Rumah Susun	9
2.1.1 Definisi Rumah Susun	9
2.1.2 Tujuan Penyelenggaraan Rumah Susun.....	9
2.1.3 Jenis – Jenis Rumah Susun Berdasarkan Fungsi.....	10
2.1.4 Jenis – Jenis Rumah Susun Berdasarkan Kepemilikan.....	10
2.1.5 Kriteria Umum dan Kriteria Khusus Perencanaan Rumah Susun.....	10

2.1.6 Klasifikasi Rumah Susun	12
2.2 Kampung Vertikal.....	15
2.2.1 Definisi Kampung Vertikal.....	15
2.2.2 Karakteristik Kampung Vertikal.....	16
2.3 Wisata Budaya	16
2.3.1 Definisi Wisata Budaya	16
2.3.2 Komponen Wisata Budaya.....	16
2.3.3 Daya Tarik Wisata Budaya	17
2.3.4 Pengembangan Wisata Budaya.....	17
2.4 Studi Preseden.....	18
2.4.1 Muara Angke Social Housing	18
2.4.2 Rumah Susun Juminahan	20
BAB 3 TINJAUAN OBJEK	23
3.1 Tinjauan Kota Yogyakarta.....	23
3.1.1 Kondisi Administrasi	23
3.1.2 Kondisi Topografi	23
3.1.3 Kondisi Iklim	23
3.2 Tinjauan Kelurahan Cokrodingratan.....	24
3.2.1 Kondisi Administrasi	24
3.2.2 Kependudukan	25
3.2.3 Kondisi Klimatologis	26
3.3 Alternatif Pemilihan Tapak.....	26
3.3.1 Kriteria Pemilihan Tapak	26
3.3.2 Tinjauan Tapak Terpilih.....	26
BAB 4	28
METODE DAN PENDEKATAN DESAIN	28
4.1 Pendekatan Desain.....	28
4.1.1 Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular	28
4.1.2 Definisi Arsitektur Neo - Vernakular.....	28

4.1.3 Kajian Konsep Arsitektur Neo - Vernakular.....	29
4.2 Metode Perancangan.....	30
4.2.1 Gagasan / Ide Perancangan	30
4.2.2 Identifikasi Masalah.....	30
4.2.3 Penentuan Lokasi Perancangan.....	31
4.2.4 Pengumpulan Data	31
BAB 5	33
ANALISIS	33
5.1 Analisis Programatik.....	33
5.1.1 Kebutuhan Unit Hunian	33
5.1.2 Identifikasi Pelaku.....	33
5.1.3 Analisis Besaran Ruang	35
5.1.4 Total keseluruhan besaran ruang.....	38
5.1.5 Layout Hunian Ruang	38
5.1.6 Hubungan Ruang.....	40
5.1.7 Analisis Tapak	40
5.2 Analisis Pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular	45
BAB 6	47
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	47
6.1 Konsep Perancangan.....	47
6.2 Konsep Dasar Perancangan.....	47
6.2.1 Budaya Kampung.....	47
6.3 Konsep Rencana Tapak.....	48
6.3.1 Konsep Zoning.....	48
6.3.2 Tata Letak Massa Bangunan	49
6.3.3 Sirkulasi	50
6.4 Konsep Ruang Dalam	51
6.4.1 Konsep Pencahayaan.....	51
6.5 Konsep Struktur	52

6.6 Konsep Atap.....	53
6.7 Konsep air bersih dan air kotor	54
Daftar Pustaka.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk di D.I. Yogyakarta tahun 2021 - 2024 (Jiwa)	1
Tabel 2. Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta pada tahun 2020 – 2023 (Jiwa)	1
Tabel 3. Jumlah kepala keluarga dan penduduk Kelurahan Cokrodiningratan tahun 2023 (Jiwa/KK)	2
Tabel 4. Jumlah wisatawan lokal dan mancanegara di D.I. Yogyakarta (Jiwa) pada tahun 2020 – 2023	3
Tabel 5. Keaslian penulis	8
Tabel 6. Klasifikasi rusun sederhana Tipe A	13
Tabel 7. Tipe rumah susun berdasarkan golongan.....	13
Tabel 9. Tabel embagian kampung dan RW di Kelurahan Cokrodiningratan	24
Tabel 10. Data kependudukan berdasarkan jumlah penduduk di Kelurahan Cokrodiningratan.....	26
Tabel 11. Jumlah unit yang perlu dilakukan relokasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi hunian squatter dan pelanggaran sempadan sungai	4
Gambar 2. Sistem koridor luar	14
Gambar 3. Sistem koridor sentral	14
Gambar 4. Bentuk koridor dengan point block system	15
Gambar 5. Bentuk koridor multicore system	15
Gambar 6. Eksterior Kampung Vertikal Muara Angke Social Housing	18
Gambar 7. Denah Kampung Vertikal Muara Angke Social Housing	19
Gambar 8. Perspektif interior Kampung Vertikal Muara Angke Social Housing	19
Gambar 9. Eksterior rumah susun Juminahan	20
Gambar 10. Siteplan rumah susun Juminahan	21
Gambar 11. Potongan rumah susun Juminahan	21
Gambar 12. Denah rumah susun Juminahan	22
Gambar 13. Peta wilayah Kelurahan Cokrodingratan	25
Gambar 14. Lokasi pemilihan tapak	27
Gambar 15. Layout Single – Couple Unit	39
Gambar 16. Layout Family Unit	39
Gambar 17. Hubungan ruang	40
Gambar 18. Eksisting akses menuju Kampung Vertikal Wisata Budaya	41
Gambar 19. Respon terhadap akses eksisting menuju Kampung Vertikal Wisata Budaya	42
Gambar 20. Arah matahari terhadap tapak	43
Gambar 21. Respon eksisting matahari terhadap site	43
Gambar 22. Arah angin terhadap site	44
Gambar 23. Diagram nilai Arsitektur Neo – Vernakular	45
Gambar 24. Aplikasi Arsitektur Neo – Vernakular	46
Gambar 25. Pembagian zoning	48
Gambar 26. Tata letak massa bangunan	49
Gambar 27. Akses menuju hunian	50
Gambar 28. Bangunan dengan struktur beton	51
Gambar 29. Proses pembuatan beton	52